

Adalah tanggung jawab kami  
untuk mendukung proteksi  
dan investasi Anda

**PRU** *link*

**LAPORAN TAHUNAN 2011**

1 Januari - 31 Desember 2011



- 
- 1 Sambutan Presiden Direktur
  - 3 Kilas Balik Investasi 2011
  - 5 Kekuatan Global: Prudential plc
  - 6 Sekilas mengenai Prudential di Asia
  - 7 Sekilas mengenai PT Prudential Life Assurance
  - 9 Sekilas mengenai Eastspring Investments
  
  - 10 *PRUlink* Rupiah Managed Fund (RMF)
  - 12 *PRUlink* Rupiah Managed Fund *plus* (RMP)
  - 14 *PRUlink* Dollar Fixed Income Fund (DFF)
  - 16 *PRUlink* Rupiah Equity Fund (REF)
  - 18 *PRUlink* Rupiah Fixed Income Fund (RFF)
  - 20 *PRUlink* Rupiah Cash Fund (RCF)
  - 22 *PRUlink* Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)
  - 24 *PRUlink* Syariah Rupiah Cash & Bond Fund (SCBF)
  - 26 *PRUlink* Syariah Rupiah Managed Fund (SMF)
  
  - 28 Laporan Aktiva & Kewajiban serta Permodalan Non Syariah
  - 30 Laporan Aktiva & Kewajiban serta Permodalan Syariah
  - 32 Daftar Istilah
  - 33 Catatan Penting

## Daftar Isi

# Sambutan Presiden Direktur



*"Tahun 2011 merupakan tahun yang sangat baik bagi Perusahaan, di mana berbagai prestasi telah diraih dan semakin memantapkan posisi Prudential Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa terdepan di Indonesia. Ini semua berkat kepercayaan Anda".*

**William Kuan**  
Presiden Direktur

Para pemegang polis **PRUlink** yang saya hormati,

Bahagia sekali saya dapat menyapa Anda para nasabah setia Prudential Indonesia dalam laporan tahunan kinerja **PRUlink** 2011.

Tahun 2011 merupakan tahun yang sangat baik bagi Perusahaan, di mana berbagai prestasi telah diraih dan semakin memantapkan posisi Prudential Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa terdepan di Indonesia. Ini semua berkat kepercayaan Anda. Sampai akhir Desember 2011, jumlah nasabah Prudential Indonesia mencapai lebih dari 1,4 juta jiwa yang didukung oleh lebih dari 140 ribu Tenaga Pemasaran profesional berlisensi. Perusahaan pun telah membayarkan total klaim sebesar Rp 981 miliar (tidak termasuk penarikan nilai tunai).

Dari segi investasi, sepanjang tahun 2011 Perusahaan berhasil menghimpun dana kelolaan sebesar Rp 27,5 triliun atau meningkat 23,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2010. Kami sangat menghargai kepercayaan Anda kepada Perusahaan dalam pengelolaan investasi jangka panjang. Oleh karenanya, para manajer investasi kami yang profesional dan berdedikasi tinggi terus berkomitmen untuk senantiasa mengupayakan hasil investasi yang positif bagi Anda.

Sampai akhir tahun 2011 Perusahaan berhasil membukukan total pendapatan premi sebesar Rp 14,8 triliun atau meningkat 47% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2010. Perolehan pendapatan premi bisnis baru tumbuh 63,9% menjadi Rp 8 triliun. Sementara itu, dalam total pendapatan kontribusi cabang syariah, terjadi peningkatan 32,8% menjadi sebesar Rp 1,7 triliun. Kinerja bisnis yang baik juga didukung oleh kondisi keuangan yang sehat, terbukti dengan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang disebut *Risk-Based Capital (RBC)* yang berada di *level* 548% pada penutupan tahun 2011. Angka ini jauh di atas batasan minimum yang ditentukan oleh Pemerintah sebesar 120%.

Sebagai Perusahaan yang tumbuh besar di Indonesia, Prudential Indonesia tidak hanya mempersembahkan hasil bisnis yang gemilang. Namun juga kami sangat menyadari, merupakan tanggung jawab kami untuk berbagi dan memberi kembali kepada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR - *Corporate Social Responsibility*). Di tahun 2011, Perusahaan telah menyelenggarakan 12 program CSR di berbagai daerah di Indonesia dengan hampir 2.500 orang penerima manfaat dan melibatkan tenaga relawan yang merupakan karyawan Prudential Indonesia. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk senantiasa mendengarkan dan memahami kebutuhan keluarga Indonesia.

Akhir kata, saya atas nama Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para nasabah, tenaga pemasaran, karyawan, mitra bisnis dan segenap pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya sehingga 2011 menjadi tahun yang penuh anugerah bagi kami. Kepercayaan Anda adalah pendorong bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan layanan terbaik bagi Anda dan keluarga.

Salam hangat,

**William Kuan**

Presiden Direktur

# Kilas Balik Investasi 2011

Situasi global di tahun 2011 penuh dengan tantangan di mana krisis finansial di Eropa dan Amerika Serikat, gejala politik di Timur Tengah, serta bencana Tsunami di Jepang membawa ketidakpastian terhadap pergerakan ekonomi dunia. Di Asia, pertumbuhan ekonomi pun melambat sebagai akibat menurunnya jumlah ekspor ke Amerika dan Eropa. Namun, di tengah situasi ekonomi global yang sulit, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kokoh dikarenakan kuatnya pasar domestik dan kinerja anggaran yang baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2011 mencapai 6,5% dan defisit fiskal hanya berada di kisaran 1,3% dari PDB, lebih rendah dari estimasi pemerintah sebesar 2,1% dalam revisi APBN 2011.

Untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan menarik investasi langsung, pemerintah Indonesia meluncurkan *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia yang menargetkan investasi senilai USD 468 miliar selama 15 tahun ke depan. Program ini dirancang untuk menambah proyek-proyek yang berfokus pada pembangunan infrastruktur baru. Di pasar obligasi, kepemilikan pemodal asing di obligasi pemerintah terus bertambah dan imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia mencatat keuntungan tertinggi bila dibandingkan dengan kinerja obligasi pemerintah lain. Sementara, Indeks Harga Saham Gabungan naik 3,2% pada 2011 dan menjadi salah satu pasar saham utama dengan kinerja terbaik di dunia.

Di sektor perbankan, kinerja tahun 2011 cukup solid dengan pertumbuhan keuntungan yang sehat. Sistem perbankan Indonesia tetap kokoh dengan tingkat permodalan yang semakin kuat serta kualitas kredit yang stabil. Angka kredit macet turun menjadi 1,53% dari total kredit yang disalurkan, sementara jumlah pinjaman yang dikururkan perbankan tumbuh sebesar 24.5%. Namun demikian, tingkat suku bunga kredit masih terbilang tinggi, meskipun Bank Indonesia telah dua kali menurunkan suku bunga acuan menjadi 6% pada kuartal terakhir. Di akhir tahun 2011, angka inflasi tahunan berada di posisi 3,79% atau lebih rendah dari batas bawah target pemerintah di kisaran 4-6%, sedangkan rupiah sedikit terdepresiasi ke level 9.068/USD. Dan akhirnya, lembaga pemeringkat Fitch memberikan kembali posisi *investment grade* bagi utang Indonesia pada bulan Desember 2011 seiring ketahanan ekonomi Indonesia di tengah gejala eksternal, pengelolaan utang luar negeri yang berhati-hati dan stabilitas ekonomi makro yang berkelanjutan.

Manajer investasi melihat, Indonesia masih kondusif dengan keseimbangan fiskal yang sehat dan kondisi ekonomi makro yang kuat. Permintaan domestik akan terus menjadi kekuatan pendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun pertumbuhan PDB di tahun 2012 diperkirakan akan sedikit melambat karena adanya potensi perlambatan ekonomi Asia dan potensi inflasi domestik akibat pembatasan bahan bakar bersubsidi dan kenaikan tarif listrik. Iklim investasi Indonesia di tahun 2012 yang masih relatif baik diharapkan dapat membawa pengaruh positif terhadap kinerja dana-dana **PRUlink**. Sepanjang tahun 2011, kinerja seluruh dana-dana **PRUlink** menunjukkan pertumbuhan yang positif sejak produk-produk tersebut diluncurkan. Kinerja hasil investasi dana-dana **PRUlink** dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kami mengingatkan agar Anda lebih memperhatikan kinerja investasi dalam jangka panjang sesuai dengan prinsip perlindungan asuransi yang disediakan.

<b>PRUlink</b>	2011	2008 - 2011	Sejak Diluncurkan
<b>PRUlink</b> Rupiah Managed Fund	10.70%	22.92%	16.21%
<b>PRUlink</b> Rupiah Managed Fund <i>plus</i>	6.33%	30.79%	25.65%
<b>PRUlink</b> US Dollar Fixed Income Fund	6.61%	22.73%	7.44%
<b>PRUlink</b> Rupiah Fixed Income Fund	17.71%	18.34%	12.98%
<b>PRUlink</b> Rupiah Cash Fund	5.16%	5.60%	7.97%
<b>PRUlink</b> Rupiah Equity Fund	1.14%	42.94%	23.27%
<b>PRUlink</b> Syariah Rupiah Equity Fund	2.66%	34.32%	11.89%
<b>PRUlink</b> Syariah Rupiah Cash and Bond Fund	6.76%	11.31%	7.87%
<b>PRUlink</b> Syariah Rupiah Managed Fund	4.26%	23.53%	12.20%

Untuk menyikapi naik-turunnya harga unit di jangka pendek, apabila dianggap perlu, Anda dapat memindahkan jenis dana investasi yang Anda miliki ke jenis dana investasi yang lain, sesuai tingkat toleransi Anda terhadap risiko jenis dana investasi yang dipilih. Kami menyarankan agar Anda fokus pada tujuan jangka panjang dan tidak terpengaruh oleh gejala pasar di jangka pendek.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pemindahan jenis dana investasi ini, silakan menghubungi Tenaga Pemasaran Anda atau *Customer Relations Officer* kami melalui *Customer Line* di nomor **500085**.

# Kekuatan Global: Prudential plc

Didirikan di London, Inggris, pada tahun 1848, Prudential plc adalah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka yang menyediakan jasa keuangan dan pengelolaan dana di pasar-pasar terpilih: Inggris Raya, Amerika Serikat, Asia, dan Eropa. Prudential memiliki dana jangka panjang terbesar di Inggris selama lebih dari 160 tahun. Hingga 31 Desember 2011, Prudential mengelola dana sebesar £ 351 miliar (Rp 4.946 triliun).

M&G adalah pengelola dana Prudential di Inggris Raya dan Eropa dengan dana kelolaan sekitar £ 201,3 miliar (Rp 2.837 triliun) per 31 Desember 2011. Sedangkan Jackson National Life, yang diakuisisi Prudential pada tahun 1986, adalah penyedia jasa asuransi jangka panjang dan dana pensiun terkemuka di Amerika Serikat.

Fakta penting lainnya tentang Prudential plc (berdasarkan data per 31 Desember 2011):

- Total penjualan bisnis baru berdasarkan *Annualized Premium Equivalent (APE)* sebesar £ 3,7 miliar (Rp 52 triliun).
- Estimasi surplus permodalan berdasarkan *Insurance Group Directive (IGD)* sebesar £ 4 miliar (Rp 56 triliun).
- Bergerak melalui distribusi pemasaran *multi-channel*.
- Beragam sumber pendapatan dari wilayah geografis yang berbeda.



## Sekilas Mengenai Prudential di Asia

Prudential Corporation Asia (PCA) adalah bagian dari Grup Prudential yang menjalankan bisnis asuransi jiwa dan pengelolaan dana di kawasan Asia. PCA didukung oleh lebih dari 365 ribu Tenaga Pemasaran.

Di Asia, Prudential merupakan grup asuransi jiwa terdepan dari segi cakupan pasar (*market coverage*), maupun jumlah pasar/negara. Operasi bisnis asuransinya tersebar di 11 pasar: Cina, Hong Kong, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Filipina, Singapura, Taiwan, Thailand dan Vietnam.

Bisnis pengelolaan dana Prudential di Asia telah menjadi salah satu yang terbesar dan paling sukses di wilayah ini, dengan dana kelolaan sekitar £ 50,3 miliar (Rp 709 triliun) per 31 Desember 2011. Bisnis tersebut saat ini mengelola aset dari para investor perorangan maupun kelembagaan secara independen, dan juga merupakan pengelola dana produk-produk asuransi jiwa dan dana pensiun yang dijual oleh Prudential plc dan PCA. Bisnis pengelolaan dana Prudential di Asia mencakup operasi di 10 pasar: Cina, Hong Kong, India, Jepang, Korea, Malaysia, Singapura, Taiwan, Vietnam, dan Uni Emirat Arab.

Fakta penting tentang PCA (berdasarkan per data per 31 Desember 2011):

- Total pendapatan premi bisnis baru berdasarkan *Annualized Premium Equivalent* (APE) sekitar £ 1,7 miliar (Rp 23 triliun).
- Memiliki mitra strategis *bancassurance* terkemuka di tingkat regional: Standard Chartered Bank dan United Overseas Bank (UOB).
- Memiliki bisnis syariah yang kuat dan terus bertumbuh di Malaysia, Indonesia dan Timur Tengah.
- Memiliki merek Perusahaan yang kuat dan sangat dikenal di wilayah Asia.



## Sekilas Mengenai PT Prudential Life Assurance

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) didirikan pada tahun 1995 dan merupakan bagian dari Prudential plc, London, Inggris. Di Asia, Prudential Indonesia menginduk pada kantor regional Prudential Corporation Asia (PCA), yang berkedudukan di Hong Kong. Dengan menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal, Prudential Indonesia memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

Prudential Indonesia telah menjadi pemimpin pasar dalam penjualan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) sejak produk ini diluncurkan pada tahun 1999. Di samping itu, Prudential juga menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Prudential Indonesia memiliki kantor pusat di Jakarta dan 6 kantor pemasaran di Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan, dan Batam dan 253 kantor keagenan (termasuk di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Batam dan Medan). Sampai akhir tahun 2011 Prudential Indonesia melayani lebih dari 1,4 juta nasabah yang didukung oleh lebih dari 140 ribu Tenaga Pemasaran berlisensi.

Beberapa pencapaian utama kinerja Prudential Indonesia per 31 Desember 2011 adalah:

- Total Pendapatan Premi Rp 14,8 triliun, atau meningkat 47% dibandingkan tahun 2010.
- Pendapatan premi bisnis baru sebesar Rp 8 triliun, meningkat 63,9% dibandingkan tahun 2010.
- Total pendapatan kontribusi syariah sebesar Rp 1,7 triliun, atau meningkat 32,8% dibandingkan tahun 2010.
- Aset meningkat menjadi Rp 31 triliun, 27,6% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2010.

Selain itu, berkat kepercayaan dan dukungan Anda, serta komitmen kami untuk terus memberikan layanan terbaik di kelasnya, di tahun 2011 Prudential Indonesia berhasil memperoleh 34 penghargaan bergengsi dari berbagai institusi baik dari dalam maupun luar negeri, yaitu:

<p>1. <b>Asia's Best Employer Brand Award</b> dan <b>Asia's Best Brand Award</b> dari CMO Council &amp; World Brand Congress, dan <b>Employer Branding Awards &amp; World HRD Congress</b></p>		<p>11. <b>Indonesia's Most Favorite Women Brand 2011</b> dan <b>Indonesia's Women Brand Champion 2011</b> dari <b>Marketeers Community and MarkPlus, Inc</b></p>	
<p>2. <b>Financial Insights Innovation Award (FIIA) 2011</b> kategori Inovasi Manajemen Proses Bisnis dari <b>IDC Financial Insight</b></p>		<p>12. <b>Insurance Award 2011</b> dari <b>Majalah InfoBank</b></p>	
<p>3. <b>Top Brand Awards 2011</b> kategori Asuransi Jiwa dari <b>Majalah Marketing</b></p>		<p>13. <b>Digital Marketing Award 2011</b> dari <b>Marketing Magazine &amp; Survey One</b></p>	
<p>4. <b>Indonesia Most Favorite Youth Brand 2011</b> kategori Asuransi dari <b>Marketeers Community and MarkPlus, Inc</b></p>		<p>14. <b>Mother &amp; Baby Reader's Choice Award 2011</b> dari <b>Majalah Mother and Baby</b></p>	
<p>5. <b>Dua penghargaan Service Quality Awards 2011</b> kategori <b>Jasa Asuransi Jiwa dan Kesehatan</b> dari <b>Majalah Service Excellent</b></p>		<p>15. <b>Indonesian Customer Satisfaction Award (ISCA) 2011</b> dari <b>Majalah SWA dan Frontier Consulting Group</b></p>	
<p>6. <b>Indonesia's Most Admired Companies Award (IMAC) 2011</b> dari <b>Majalah BusinessWeek</b></p>		<p>16. <b>Net Promoter Loyalty Award 2011</b> dari <b>Majalah SWA dan Octovate Consulting Group</b></p>	
<p>7. <b>Insurance Awards 2011</b> sebagai "Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik 2011" dari <b>Majalah Media Asuransi</b></p>		<p>17. <b>Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2011</b> dari <b>Marketeers dan Markplus Insight</b></p>	
<p>8. <b>Investor Awards 2011</b> sebagai "Asuransi Jiwa Terbaik" dan <b>The Star Performer Trophy</b> dari <b>Majalah Investor</b></p>		<p>18. <b>Lima penghargaan The 3rd Islamic Finance Award 2011</b> dari <b>Karim Business Consulting</b></p>	
<p>9. <b>Lima penghargaan Indonesia Brand Champion 2011</b> dari <b>Marketeers Community</b></p>		<p>19. <b>Tiga penghargaan MURI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemrakarsa dan Penyelenggara Pembuatan Screen Terluas</li> <li>2. Pemrakarsa dan Penyelenggara Kunjungan ke Objek Wisata Luar Negeri dengan Mengenakan Batik Peserta Terbanyak</li> <li>3. Pemrakarsa dan Penyelenggara Perjalanan Konvensi Korporasi ke Paris, Perancis dengan Peserta Terbanyak</li> </ol>	
<p>10. <b>Indonesia Best Brand Award 2011</b> kategori Asuransi Jiwa dan Unit Link dari <b>Majalah SWA</b></p>			

# Sekilas Mengenai Eastspring Investments



A member of Prudential plc (UK) 

Bisnis pengelolaan dana Prudential plc yang berbasis di Inggris, selama ini beroperasi di Asia dengan nama "Prudential Asset Management". Di wilayah-wilayah tertentu, terdapat beberapa variasi nama yang digunakan, seperti "PCA Asset Management" di Jepang dan Korea, "PCA Securities Investment Trust" di Taiwan, "Prudential Fund Management" di Malaysia dan "Prudential Vietnam Fund Management Company" di Vietnam.

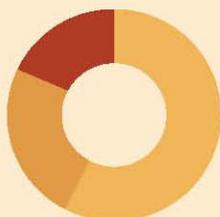
Untuk menyelaraskan merek-merek yang digunakan di seluruh wilayah, maka sebuah keputusan telah diambil untuk mengubah merek bisnis pengelolaan dana di Asia dengan satu nama atau merek yang baru dan unik.

Eastspring Investments adalah merek baru dari bisnis pengelolaan dana Prudential Asia, yang sebelumnya dikenal dengan Prudential Asset Management (untuk **PRULink** konvensional) dan Prudential Funds Management Berhad (untuk **PRULink** syariah). Eastspring Investments merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia dan juga salah satu pengelola dana terbesar di Asia yang meliputi 10 pasar yaitu Cina, Hong Kong, India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Singapura, Taiwan, Uni Emirat Arab dan Vietnam. Per 31 Desember 2011 Eastspring Investments mengelola dana sebesar £ 50,3 miliar (Rp 709 triliun).

# PRUlink Rupiah Managed Fund (RMF)

## ALOKASI ASET RMF

(per 31 Desember 2011)



RFF	57%
REF	25%
RCF	18%

## TUJUAN DANA INVESTASI

**PRUlink** Rupiah Managed Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan instrumen pasar uang.

## KINERJA DANA INVESTASI RMF

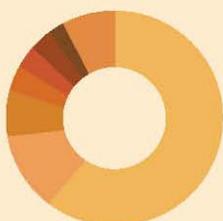
RMF mencatatkan hasil investasi sebesar 10,70% di tahun 2011. Hasil investasi ini melampaui ilustrasi hasil investasi tingkatan menengah yang tercatat sebesar 8%, dan berada di bawah hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 14,06% di tahun 2011.

RMF kembali mengalami tahun yang cukup baik, terutama karena pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang solid dan penurunan angka inflasi yang memicu kinerja yang lebih baik di pasar obligasi. Alokasi aset yang lebih besar pada komponen pendapatan telah membantu menghasilkan kinerja yang optimal selama 2011, mengingat obligasi pemerintah memberikan keuntungan dua digit dan mampu mengungguli saham secara signifikan.

Ke depan, kondisi ekonomi global yang masih lemah, risiko semakin memburuknya sentimen investor dan meningkatnya penghindaran risiko dapat memicu arus keluar dana asing yang dapat diperburuk oleh pelemahan Rupiah. Namun demikian, fundamental ekonomi makro Indonesia masih positif, didukung oleh posisi fiskal yang sehat, utang luar negeri yang rendah, permintaan domestik yang kuat, ketergantungan yang rendah terhadap ekspor dan pertumbuhan investasi yang pesat.

## ALOKASI SEKTORAL

RMF (per 31 Desember 2011)

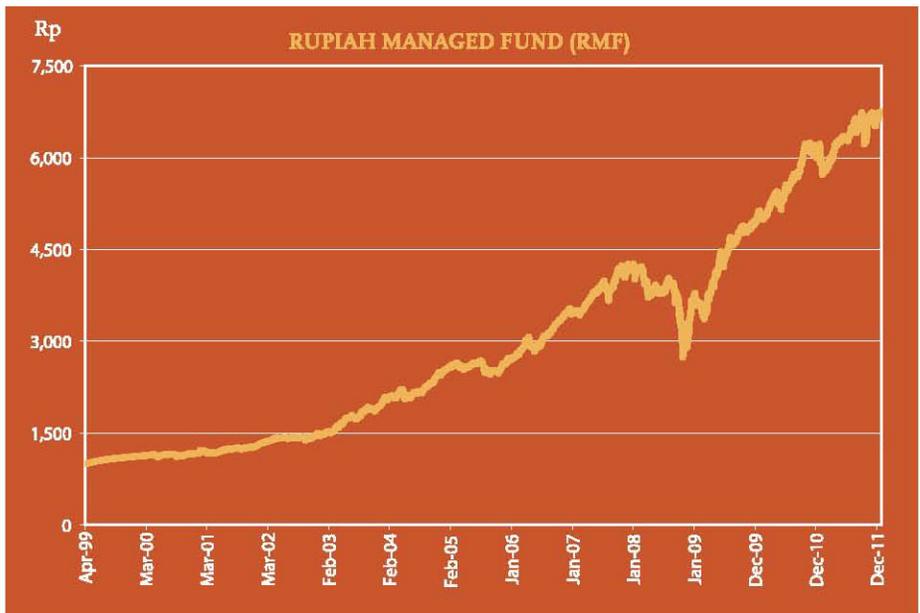


Pemerintah	61%
Keuangan	12%
Infrastruktur	7%
Pertambangan	4%
Barang Konsumsi	3%
Manufaktur	4%
Pertanian	2%
Lain-Lain	7%

## HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
RMF	2011	2008 - 2011	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	10.70%	22.92%	16.21%	4%	8%	13%

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT RUPIAH MANAGED FUND (RMF)

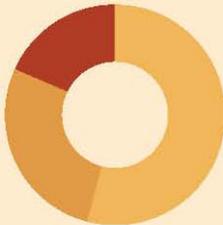


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil Investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Rupiah Managed Fund plus (RMP)

## ALOKASI ASET RMP

(per 31 Desember 2011)



REF	54%
RFF	27%
RCF	19%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Rupiah Managed Fund plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan instrumen pasar uang.

## KINERJA DANA INVESTASI RMP

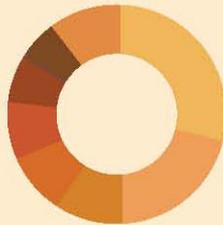
RMP mencatatkan hasil investasi sebesar 6,33% di tahun 2011. Hasil investasi ini melampaui ilustrasi hasil investasi tingkatan rendah yang tercatat sebesar 5%. Hasil investasi ini berada di bawah hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 10,03% di tahun 2011.

Strategi investasi yang tidak terlalu fokus ke saham telah mengoptimalkan kinerja RMP karena pasar saham Indonesia hanya mencetak keuntungan sedikit akibat perkembangan eksternal yang kurang kondusif. Di tahun 2011, sebagian besar perhatian dunia tertuju pada krisis utang di Eropa (terutama Yunani) dan penurunan peringkat kredit AS oleh lembaga pemeringkat Standard & Poor's dari AAA menjadi AA+. Hal ini memicu krisis kepercayaan investor dan membuat pasar saham global serta ekspektasi pertumbuhan melemah tajam.

Ke depan, fundamental ekonomi makro Indonesia masih positif, didukung oleh posisi fiskal yang sehat, utang luar negeri rendah, permintaan domestik yang kuat, ketergantungan yang rendah terhadap ekspor dan pertumbuhan investasi yang pesat. Namun, dengan kondisi ekonomi global yang masih lemah, risiko semakin memburuknya sentimen investor dan meningkatnya penghindaran risiko dapat mengakibatkan arus modal keluar, yang dapat diperburuk oleh pelemahan Rupiah.

## ALOKASI SEKTORAL RMP

(per 31 Desember 2011)

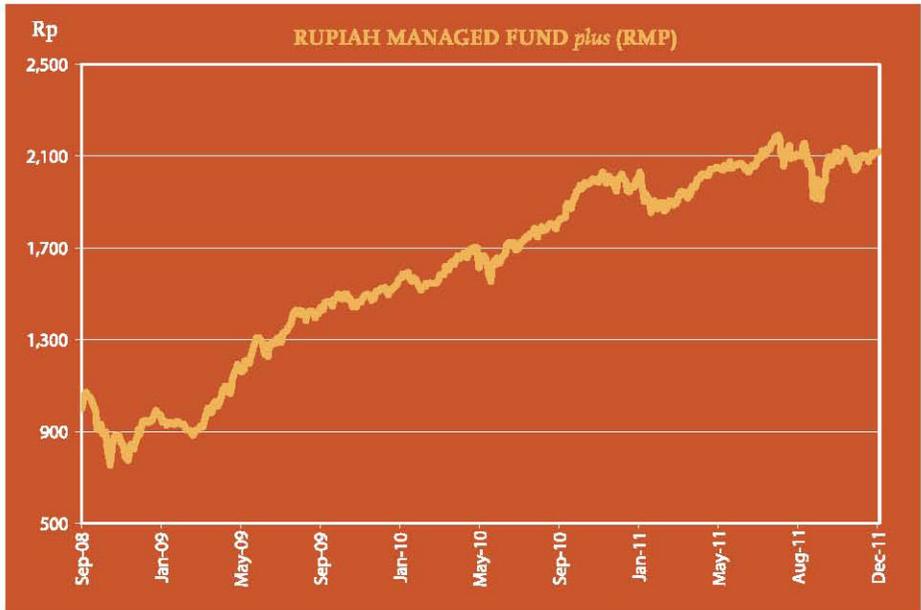


Pemerintah	29%
Keuangan	21%
Infrastruktur	10%
Pertambangan	9%
Manufaktur	9%
Properti	7%
Barang Konsumsi	6%
Lain-Lain	9%

## HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]				Ilustrasi Hasil Investasi		
RMP	2011	2008 - 2011	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	6.33%	30.79%	25.65%	5%	9%	14%

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT RUPIAH MANAGED FUND PLUS (RMP)

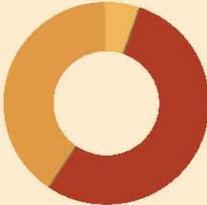


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Dollar Fixed Income Fund (DFF)

## ALOKASI ASET DFF

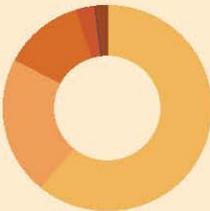
(per 31 Desember 2011)



	Obligasi Pemerintah	53%
	Obligasi Korporasi	41%
	Kas	6%

## ALOKASI SEKTORAL

DFF (per 31 Desember 2011)



	Pemerintah	61%
	Infrastruktur	22%
	Pertambangan	14%
	Properti	2%
	Perdagangan & Jasa	1%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink US Dollar Fixed Income Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika pada instrumen investasi seperti obligasi dan instrumen pasar uang.

## KINERJA DANA INVESTASI DFF

DFF mencatatkan hasil investasi sebesar 6,61% di tahun 2011. Hasil investasi ini mampu melampaui hasil investasi ilustrasi tingkatan menengah yang tercatat sebesar 5%. Hasil investasi ini juga hampir menyamai hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 7,59% di tahun 2011.

Secara umum, pasar obligasi dolar di Indonesia tidak begitu terpengaruh oleh berlanjutnya krisis utang di zona Eropa dan pelemahan ekonomi dunia. Investor masih yakin dengan obligasi global yang diterbitkan oleh Indonesia dan permintaan untuk obligasi pun mengalami peningkatan, sehingga imbal hasil obligasi global Indonesia menjadi turun. Hal ini terutama didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang stabil. Selain itu, peningkatan peringkat investasi Indonesia oleh lembaga pemeringkat internasional Fitch juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap obligasi dolar di Indonesia. Di akhir tahun 2011, imbal hasil obligasi dolar pemerintah dengan tenor 10 tahun turun menjadi 3,92% dari posisi 4,63% di akhir tahun sebelumnya.

Di tahun 2011, investasi pada obligasi global perusahaan ditingkatkan dan hal ini berdampak positif pada kinerja portofolio. Iklim suku bunga rendah di seluruh dunia membantu meningkatkan pembelian asing pada obligasi dolar perusahaan Indonesia yang menawarkan imbal hasil menarik. Ketika pasar mengalami tekanan jual pada bulan September 2011, DFF telah diposisikan dengan tingkat kas yang lebih tinggi dan strategi investasi yang tidak terlalu fokus pada obligasi pemerintah. Strategi defensif ini berhasil mengoptimalkan kinerja DFF dan memungkinkan manajer investasi untuk secara selektif membeli instrumen pendapatan tetap yang harganya menarik.

Ke depan, DFF akan mempertahankan durasi netral atau sedikit lebih pendek dari patokan. Manajer investasi akan tetap optimis terhadap korporasi Indonesia terutama perusahaan-perusahaan batu bara dan karenanya akan terus mencermati perkembangannya.

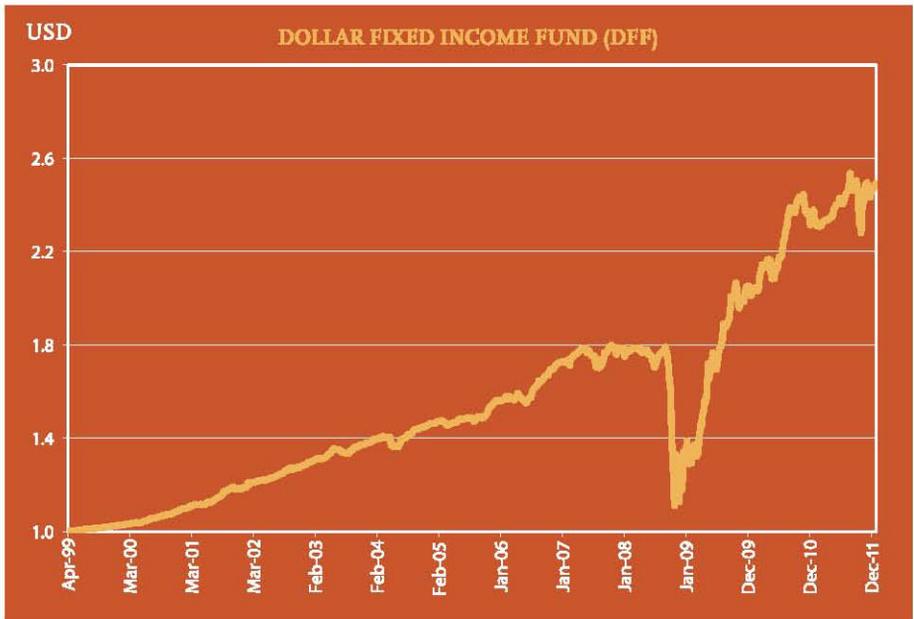
### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN

HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN [%]			
DFF		ILUSTRASI HASIL INVESTASI	
2011	6.61%	Rendah	3%
2008-2011	22.73%	Sedang	5%
Sejak Diluncurkan	7.44%	Tinggi	7%

### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER DESEMBER 2011)

Nama Saham	%
Republic Of Indonesia 38	8.04%
Republic of Indonesia 21	7.26%
Republic Of Indonesia 35	6.52%
Republic of Indonesia 18	5.97%
Republic of Indonesia 20	5.75%

### PERTUMBUHAN HARGA UNIT DOLLAR FIXED INCOME FUND (DFF)



Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Rupiah Equity Fund (REF)

## ALOKASI ASET REF

(per 31 Desember 2011)



Saham	91%
Kas	9%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Rupiah Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada saham-saham perusahaan Indonesia yang berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

## KINERJA DANA INVESTASI REF

REF mencatatkan hasil investasi sebesar 1,14% di tahun 2011. Hasil investasi ini di bawah ilustrasi hasil investasi tingkatan rendah yang tercatat sebesar 5%. Di samping itu, hasil investasi ini berada di bawah hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 5,45% di tahun 2011.

Berita global yang negatif seperti melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia dan memburuknya krisis utang Eropa mendominasi sentimen investor dan mengaburkan berita-berita positif dari dalam negeri. Namun demikian, IHSG masih menjadi salah satu pasar saham dengan kinerja terbaik di dunia dan membukukan keuntungan 3,2% di tahun 2011. Strategi investasi yang lebih fokus pada posisi kas telah berdampak positif bagi kinerja REF di tahun 2011 mengingat pasar saham Indonesia berfluktuasi sepanjang tahun dengan kecenderungan melemah setelah membukukan keuntungan yang tinggi selama dua tahun sebelumnya.

Data ekonomi makro domestik yang dirilis untuk tahun 2011 menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi masih mengalami pertumbuhan meskipun terdapat kekhawatiran terhadap kondisi eksternal. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 6,5% didukung oleh konsumsi dalam negeri yang kuat. Laju inflasi tahunan melambat menjadi 3,79%, dengan inflasi inti tetap terjaga di 4,34%. Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia telah mengubah fokus kebijakannya dari mengatasi inflasi menjadi menopang pertumbuhan ekonomi dengan memangkas suku bunga secara agresif dari 6,75% menjadi 6% pada kuartal terakhir. Di akhir tahun, suku bunga Bank Indonesia berada pada posisi terendah dalam sejarah.

## ALOKASI SEKTORAL REF

(per 31 Desember 2011)



Keuangan	27%
Pertambangan	13%
Manufaktur	13%
Infrastruktur	13%
Properti	10%
Barang Konsumsi	8%
Industri Dasar & Kimia	7%
Lain-Lain	9%

Manajer investasi tetap optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia dalam jangka panjang terutama dalam hal perbaikan fundamental ekonomi makro dan penurunan struktur biaya modal perusahaan. Namun, IHSG telah menjadi salah satu pasar saham yang berkinerja terbaik di Asia dalam beberapa tahun terakhir, sehingga masih rentan terhadap aksi ambil untung yang dilakukan pemodal. Sementara dalam jangka panjang, pasar saham Indonesia diperkirakan akan lebih banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan perusahaan.

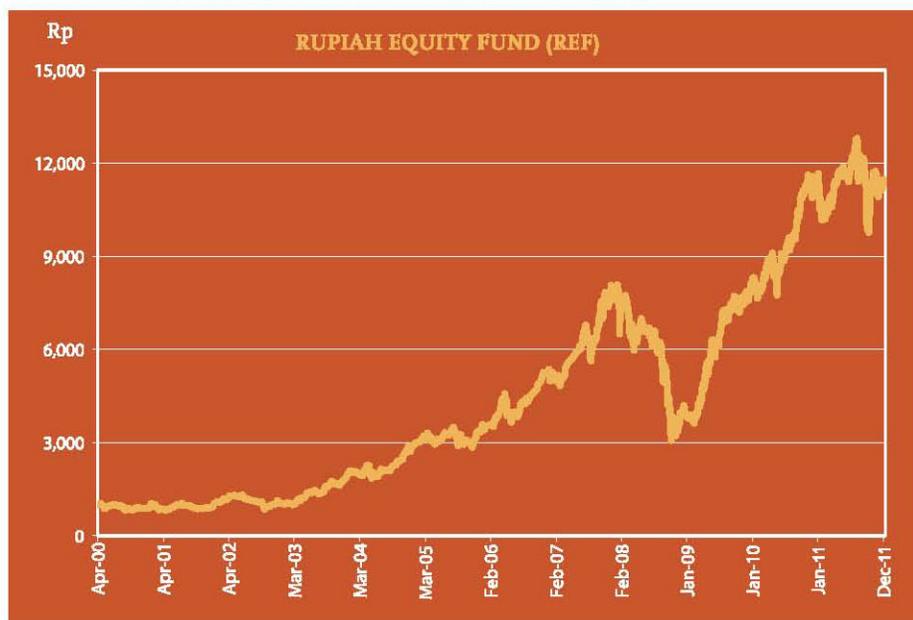
### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN

HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN [%]			
REF		ILUSTRASI HASIL INVESTASI	
2011	1.14%	Rendah	5%
2008-2011	42.94%	Sedang	10%
Sejak Diluncurkan	23.27%	Tinggi	15%

### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER DESEMBER 2011)

Nama Saham	%
PT Astra International	8.95%
PT Bank Rakyat Indonesia	7.18%
PT Bank Mandiri	6.42%
PT Bank Central Asia	4.78%
PT Telekomunikasi Indonesia	4.24%

### PERTUMBUHAN HARGA UNIT RUPIAH EQUITY FUND (REF)

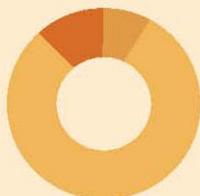


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

## ALOKASI ASET RFF

(per 31 Desember 2011)



Obbligasi Pemerintah	81%
Obbligasi Korporasi	12%
Kas	7%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Rupiah Fixed Income Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen pendapatan tetap seperti obligasi dan instrumen pendapatan tetap lainnya di pasar modal.

## KINERJA DANA INVESTASI RFF

RFF berhasil mencatatkan hasil investasi sebesar 17,71% di tahun 2011. Hasil investasi ini melampaui hasil investasi tingkatan tinggi yang tercatat sebesar 12%. Di samping itu, hasil investasi ini juga hampir menyamai hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 19,17% di tahun 2011.

Pada tahun 2011, RFF membukukan keuntungan dua digit untuk tahun ketiga secara berturut-turut ditopang oleh pasar obligasi domestik yang terus memberikan hasil yang solid. Pasar obligasi pemerintah tumbuh 22,5%, sedangkan pasar obligasi korporasi meningkat 15,07%. Imbal hasil obligasi Indonesia kembali menurun yang mencerminkan berlanjutnya permintaan dari investor dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan prospek inflasi yang terkendali. Selain itu, Bank Indonesia juga aktif melakukan intervensi di pasar obligasi domestik sepanjang tahun 2011, sehingga mampu meredam gejolak harga obligasi pemerintah akibat kuatnya tekanan jual yang beberapa kali terjadi di tahun 2011. Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun turun lebih dari 150 basis poin menjadi 6,05%, sedangkan kepemilikan asing di obligasi pemerintah meningkat dari Rp196 triliun menjadi Rp 223 triliun. Namun, dari sisi persentase, porsi kepemilikan asing relatif stabil di angka 30,8% dari total surat berharga pemerintah yang dapat diperdagangkan.

Ke depan, kenaikan peringkat utang dari lembaga pemeringkat lain dan perbaikan fundamental makro akan membuat valuasi harga aset di Indonesia tetap terjaga. Meskipun demikian, harga obligasi saat ini sudah cukup tinggi dan kondisi risiko global yang memburuk dapat memicu arus keluar modal lebih banyak lagi dan menciptakan tekanan besar pada pasar keuangan Indonesia.

## ALOKASI SEKTORAL

RFF (per 31 Desember 2011)



Pemerintah	89%
Infrastruktur	4%
Keuangan	4%
Pertanian	2%
Barang Konsumsi	1%

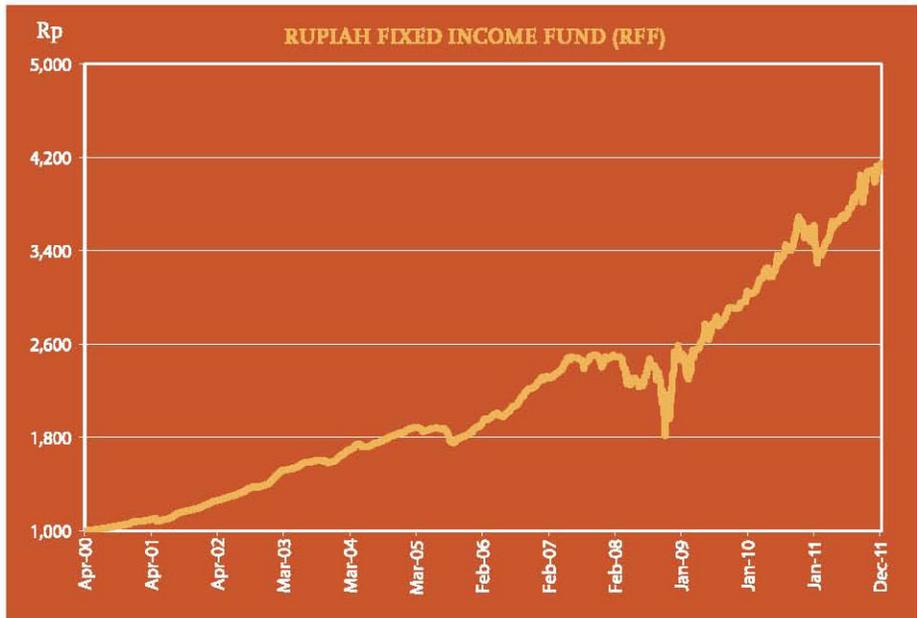
## HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN

HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN [%]			
RFF		ILUSTRASI HASIL INVESTASI	
2011	17.71 %	Rendah	4 %
2008 - 2011	18.34 %	Sedang	7 %
Sejak Diluncurkan	12.98 %	Tinggi	12 %

## KEPEMILIKAN TERBESAR (PER DESEMBER 2011)

Nama Obligasi	%
Surat Utang Negara seri FR0054	6.84%
Surat Utang Negara seri FR0040	5.97%
Surat Utang Negara seri FR0044	4.96%
Surat Utang Negara seri FR0047	4.75%
Surat Utang Negara seri FR0052	4.25%

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT RUPIAH FIXED INCOME FUND (RFF)



Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRU*link* Rupiah Cash Fund (RCF)

## ALOKASI ASET RCF

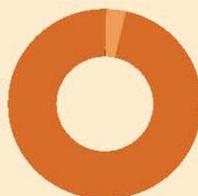
(per 31 Desember 2011)



Kas	67%
Instrumen Pasar Uang, Obligasi	33%

## ALOKASI SEKTORAL RCF

(per 31 Desember 2011)



Keuangan	96%
Barang Konsumsi	4%

## TUJUAN DANA INVESTASI

**PRU*link*** Rupiah Fixed Cash Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah, pada obligasi jangka pendek dan instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

## KINERJA DANA INVESTASI RCF

RCF mencatatkan hasil investasi sebesar 5,16% di tahun 2011. Hasil investasi ini melampaui hasil investasi ilustrasi tingkatan menengah yang tercatat sebesar 5%. Di samping itu, hasil investasi ini juga hampir menyamai hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 5,24% di tahun 2011.

RCF mencapai kinerja yang baik dengan strategi investasi yang lebih fokus pada obligasi jangka pendek selama periode delapan bulan pertama tahun 2011 di mana mata uang Rupiah mengalami apresiasi terhadap Dolar Amerika. Nilai tukar Rupiah menguat menembus level 8.500 seiring adanya kebijakan Bank Indonesia terhadap penguatan Rupiah sebagai upaya untuk mengurangi tekanan inflasi dari barang impor, terutama minyak. Selain itu, kinerja RCF juga ditopang oleh tingkat suku bunga yang cukup tinggi sebesar 6,75% atau seperempat poin di atas tingkat bunga tahun sebelumnya.

Di pertengahan tahun, Bank Indonesia memberlakukan aturan baru yang memperpanjang kewajiban kepemilikan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dari satu bulan menjadi enam bulan. Hal ini merupakan bagian dari upaya bank sentral untuk mengalihkan investasi asing ke tenor yang lebih panjang dan sekaligus mengurangi dampak spekulatif jangka pendek dari arus masuk modal asing. Akibatnya, di akhir tahun, jumlah dana asing di SBI turun ke level terendah selama lebih dari dua tahun terakhir. Sementara itu, cadangan devisa terus meningkat menjadi USD111,3 miliar, tingkat yang dinilai cukup untuk menstabilkan Rupiah dan pasar modal jika terjadi arus dana keluar dalam jumlah besar.

Ke depan, RCF akan mempertahankan strategi investasi yang lebih fokus kepada obligasi jangka pendek dengan tujuan

memperoleh tingkat pengembalian yang lebih menarik dibandingkan tingkat bunga deposito berjangka. Manajer investasi akan memaksimalkan penempatan deposito pada bank yang memberikan tingkat bunga kompetitif dibandingkan rata-rata bunga deposito. Selain itu manajer investasi juga akan memaksimalkan investasi obligasi korporasi jangka pendek pada saat terjadi koreksi harga yang cukup untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dari suku bunga deposito jangka pendek atau sertifikat bank Indonesia.

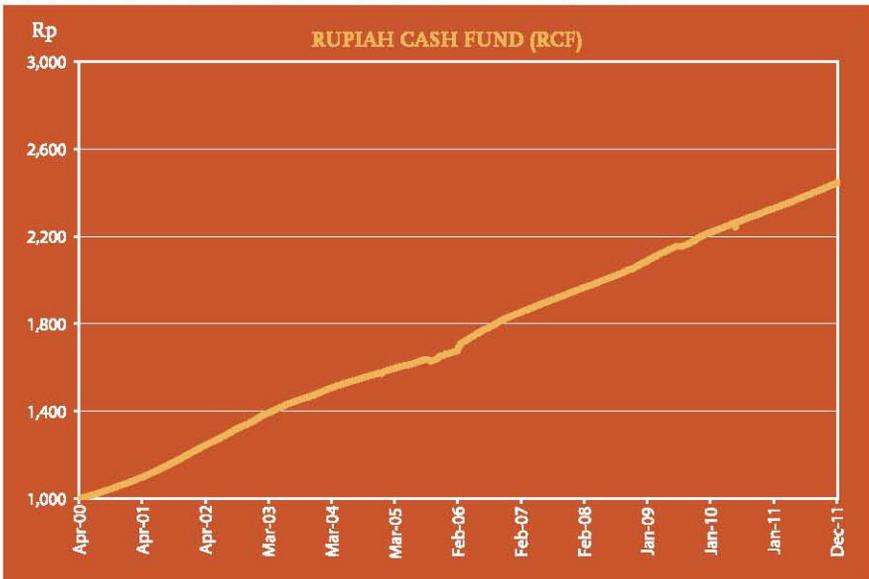
### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN

HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN [%]			
RCF		ILUSTRASI HASIL INVESTASI	
2011	5.16 %	Rendah	3 %
2008 - 2011	5.60 %	Sedang	5 %
Sejak Diluncurkan	7.97 %	Tinggi	8 %

### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER DESEMBER 2011)

Nama Obligasi	%
Obligasi FIF XI Tahun 2011 Seri A	3.18%
Obligasi Adira V Tahun 2011 seri A	2.52%
Obligasi Adira IV Tahun 2010 seri A	0.82%
Obligasi Indofood IV Tahun 2007 seri A	0.25%

### PERTUMBUHAN HARGA UNIT RUPIAH CASH FUND (RCF)

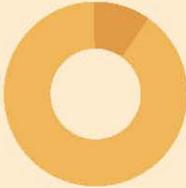


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund (SEF)

## ALOKASI ASET SEF

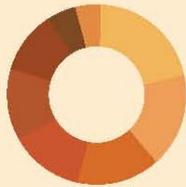
(per 31 Desember 2011)



Saham	90%
Kas	10%

## ALOKASI SEKTORAL SEF

(per 31 Desember 2011)



Manufaktur	22%
Barang Konsumsi	17%
Industri Dasar dan Kimia	15%
Pertambangan	13%
Perdagangan dan Jasa	13%
Infrastruktur	11%
Properti	5%
Pertanian	4%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana pada saham-saham berkualitas yang sesuai dengan prinsip syariah, milik perusahaan Indonesia yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

## KINERJA DANA INVESTASI SEF

SEF mencatatkan hasil investasi sebesar 2,66% di tahun 2011. Hasil Investasi ini berada di bawah hasil investasi ilustrasi tingkatan rendah yang tercatat sebesar 5%. Namun demikian, hasil investasi berhasil melampaui hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 1,10% di tahun 2011.

SEF mempertahankan strategi investasi yang lebih fokus kepada saham syariah pada sektor barang konsumsi, properti dan konstruksi yang membukukan peningkatan laba dan mempunyai prospek yang bagus. Kontribusi saham-saham tersebut telah membuat kinerja SEF relatif lebih baik dibandingkan dengan kinerja pasar.

Jakarta Islamic Index (JII) mengakhiri tahun 2011 dengan keuntungan tipis sebesar 0,78% karena saham-saham mengalami tingkat fluktuasi yang tinggi dan investor menyeimbangkan berita positif dari emiten dengan sinyal negatif bahwa laju pemulihan ekonomi beberapa negara maju mengalami perlambatan. Kekhawatiran juga muncul terhadap krisis utang di Yunani yang berpotensi merembet ke negara-negara zona Eropa lainnya yang memiliki defisit anggaran tinggi, seperti Portugal dan Spanyol. Pasar saham mencatat penurunan tajam di kuartal ketiga yang awalnya dipicu oleh keputusan lembaga pemeringkat Standard & Poor's untuk memangkas peringkat utang Amerika Serikat. Pada periode ini, JII hanya merosot 8,2% dibandingkan dengan penurunan dua digit yang terjadi di bursa saham lain di Asia.

Manajer investasi tetap optimis terhadap prospek ekonomi jangka panjang Indonesia, terutama dalam hal perbaikan fundamental ekonomi makro dan penurunan struktur biaya modal. Namun, IHSG telah menjadi salah satu pasar saham yang

berkinerja terbaik di Asia dalam beberapa tahun terakhir, sehingga masih rentan terhadap aksi ambil untung yang dilakukan pemodal. Sementara dalam jangka panjang, pasar saham Indonesia diperkirakan akan lebih banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan perusahaan.

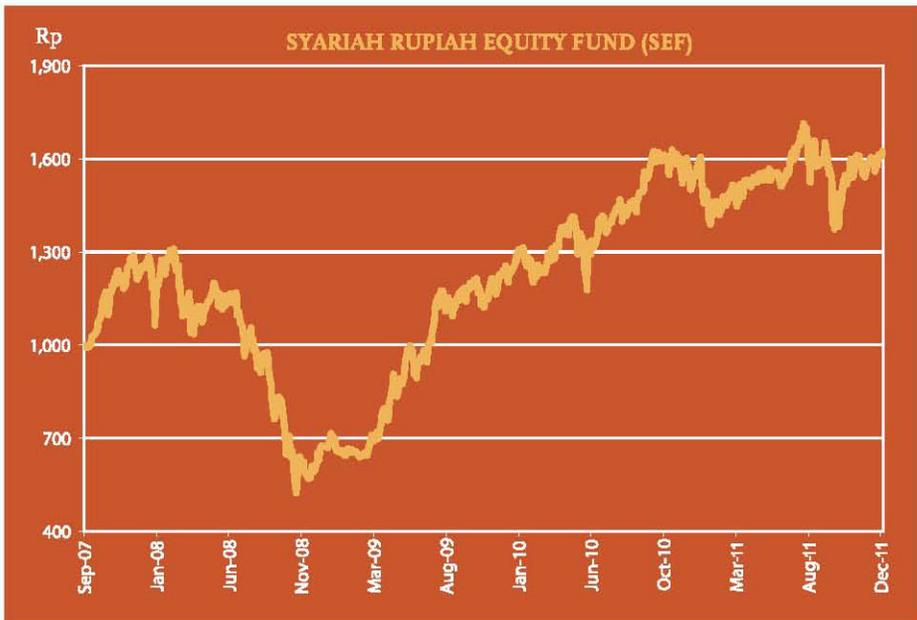
### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN

HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN [%]			
SEF		ILUSTRASI HASIL INVESTASI	
2011	2.66 %	Rendah	5 %
2008 - 2011	34.32 %	Sedang	10 %
Sejak Diluncurkan	11.89 %	Tinggi	15 %

### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER DESEMBER 2011)

Nama Saham	%
PT Astra International	19.43%
PT Unilever Indonesia	10.86%
PT Telekomunikasi Indonesia	9.93%
PT United Tractor	7.34%
PT Semen Gresik	5.63%

### PERTUMBUHAN HARGA UNIT SYARIAH RUPIAH EQUITY FUND (SEF)

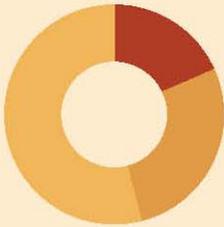


Kinerja hasil Investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Syariah Rupiah Cash and Bond Fund (SCBF)

## ALOKASI ASET SCBF

(per 31 Desember 2011)



	Kas	60%
	Obligasi Pemerintah	22%
	Obligasi Korporasi	18%

## ALOKASI SEKTORAL

SCBF (per 31 Desember 2011)



	Pemerintah	76%
	Infrastruktur	24%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Syariah Rupiah Cash and Bond Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah melalui instrumen pendapatan tetap seperti obligasi syariah dan instrumen pendapatan tetap syariah lainnya di pasar modal serta produk-produk pasar uang syariah.

## KINERJA DANA INVESTASI SCBF

SCBF mencatatkan hasil investasi sebesar 6,76% di tahun 2011. Hasil investasi ini hampir menyamai hasil investasi ilustrasi tingkatan sedang yang tercatat sebesar 7%. Di samping itu, hasil investasi ini berada di bawah hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 14,29% di tahun 2011.

Selama 2011, obligasi syariah di Indonesia secara umum memiliki kinerja yang sejalan dengan obligasi konvensional. Kesuksesan pemerintah menjual sukuk global dengan tingkat bunga yang lebih rendah menandakan menurunnya risiko berinvestasi di Indonesia. Permintaan untuk sukuk dalam mata uang Rupiah meningkat seiring optimisme terhadap ekonomi makro domestik. Meskipun demikian, jumlah sukuk yang diterbitkan pemerintah mengalami penurunan di semester kedua menjadi hanya berkisar Rp 2 triliun dari Rp14 triliun pada enam bulan pertama tahun 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh krisis utang Eropa yang meredam permintaan untuk aset berimbal hasil tinggi.

Ke depan, rencana pemerintah untuk menerbitkan sukuk internasional sebagai bentuk pendanaan untuk proyek-proyek infrastruktur dapat memberikan kontribusi positif bagi industri konstruksi dan pembangunan di sektor infrastruktur. Apalagi, minat investor asing terhadap sukuk Indonesia masih cukup tinggi. Diberikannya kembali posisi *investment grade* bagi utang Indonesia oleh Fitch Ratings di akhir tahun 2011 dapat menambah keyakinan investor terhadap sukuk global Indonesia yang berbasis Infrastruktur.

SCBF akan tetap mempertahankan posisi kas yang cukup besar untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan harga obligasi

syariah pemerintah dan korporasi. Di samping itu, manajer investasi akan berpartisipasi dalam lelang Sukuk Negara dan berinvestasi di pasar perdana sukuk korporasi yang berkualitas yang menawarkan imbal hasil yang cukup menarik.

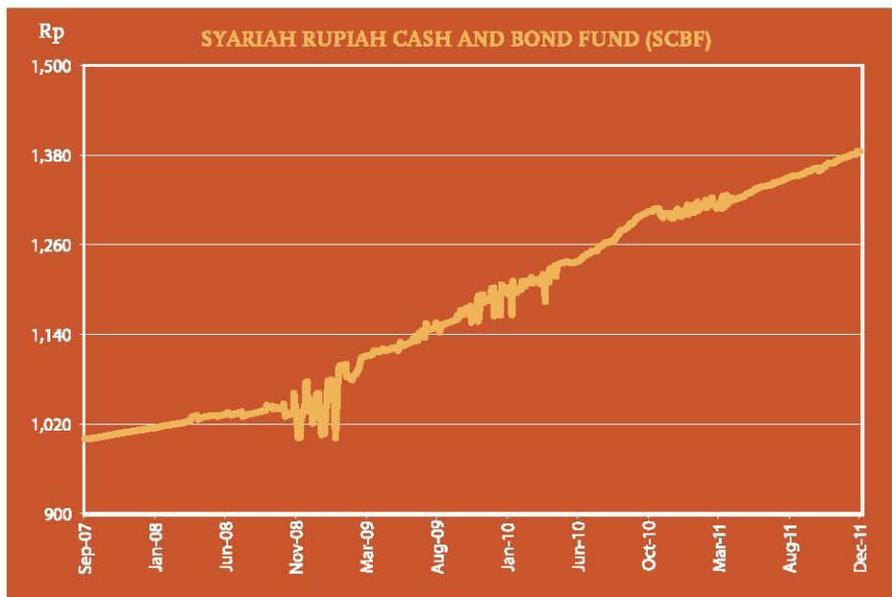
### HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN

HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA PER TAHUN [%]			
SCBF		ILUSTRASI HASIL INVESTASI	
2011	6.76 %	Rendah	4 %
2008 - 2011	11.31 %	Sedang	7 %
Sejak Diluncurkan	7.87 %	Tinggi	12 %

### KEPEMILIKAN TERBESAR (PER DESEMBER 2011)

Nama Obligasi	%
Surat Berharga Syariah Negara IFR001	13.44%
Obligasi Indosat Syariah III 2008	9.46%
Surat Berharga Syariah Negara IFR006	9.39%
Sukuk Ijarah PLN V A Tahun 2010	4.79%
Sukuk Ijarah PLN IV B Tahun 2010	1.44%

### PERTUMBUHAN HARGA UNIT SYARIAH RUPIAH CASH AND BOND FUND (SCBF)

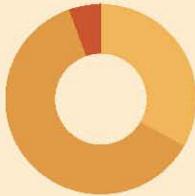


Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

# PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund (SMF)

## ALOKASI ASET SMF

(per 31 Desember 2011)



SEF	56%
SCBF	40%
Cash	4%

## ALOKASI SEKTORAL

RMF (per 31 Desember 2011)



Pemerintah	21%
Manufaktur	16%
Infrastruktur	15%
Barang Konsumsi	12%
Industri Dasar dan Kimia	11%
Pertambangan	10%
Perdagangan dan Jasa	9%
Lain-Lain	6%

## TUJUAN DANA INVESTASI

PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## KINERJA DANA INVESTASI SMF

SMF mencatatkan hasil investasi sebesar 4,26% di tahun 2011. Hasil investasi tersebut melampaui hasil investasi ilustrasi tingkatan rendah yang tercatat sebesar 4%. Di samping itu, hasil investasi tersebut berada di bawah hasil investasi patokan yang tercatat sebesar 7,81% di tahun 2011.

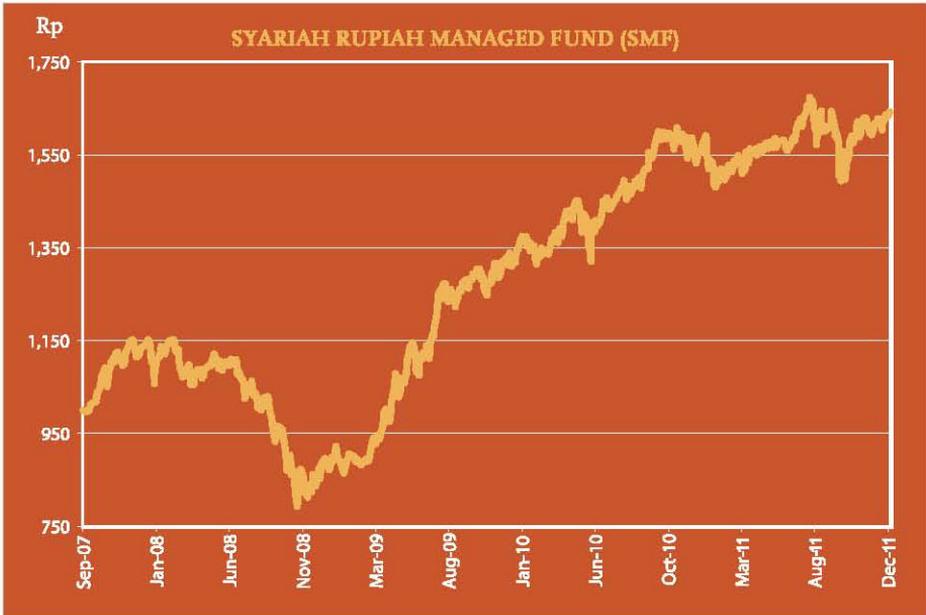
Strategi investasi yang lebih fokus pada saham berjalan dengan optimal selama semester pertama tahun 2011 karena secara umum saham memiliki kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan obligasi. SMF mempertahankan sikap ini pada paruh kedua mengingat perkiraan konsensus mengenai laba emiten sebagian besar tetap sesuai dengan harapan. Meskipun terjadi aksi jual yang besar di kuartal ketiga, laba emiten tetap tumbuh dengan sehat dan tidak begitu terpengaruh oleh gejala eksternal.

Manajer investasi mempertahankan strategi yang lebih fokus kepada saham dibanding obligasi dan kas. Walau dalam waktu dekat harga aset berisiko berpotensi melemah, manajer investasi tetap nyaman dengan fundamental ekonomi makro Indonesia. Risiko utama yaitu inflasi tampaknya dapat dikendalikan dengan baik saat ini. Jika pemerintah mampu mencapai target pembangunan infrastruktur, hal ini dapat membawa Indonesia masuk ke dalam tahapan baru penambahan kapasitas yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun-tahun ke depan.

## HASIL INVESTASI BERSIH RATA-RATA

Hasil Investasi Bersih Rata-rata Per Tahun [ % ]			Ilustrasi Hasil Investasi			
SMF	2011	2008 - 2011	Sejak Diluncurkan	Rendah	Sedang	Tinggi
	4.26%	25.53%	12.20%	4%	8%	13%

## PERTUMBUHAN HARGA UNIT SYARIAH RUPIAH MANAGED FUND (SMF)



Kinerja hasil Investasi di atas adalah hasil pada tahun-tahun sebelumnya sejak diterbitkan. Hasil investasi pada tahun mendatang bisa naik atau turun.

## Laporan Aktiva & Kewajiban Non Syariah

	RUPIAH MANAGED FUND		RUPIAH MANAGED FUND <i>plus</i>		RUPIAH EQUITY F
	Rp	%	Rp	%	Rp
<b>AKTIVA</b>					
<b>INVESTASI</b>					
Deposito Berjangka	15,000,000,000	0.21%	5,000,000,000	47.00%	1,375,596,762,492
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.00%	-	0.00%	-
Obligasi	-	0.00%	-	0.00%	-
Saham	-	0.00%	-	0.00%	13,686,925,214,297
Investasi di Rupiah Cash Fund	1,274,590,216,831	17.52%	194,466,421,694	18.35%	-
Investasi di Rupiah Fixed Income Fund	4,195,768,537,656	57.68%	287,644,010,230	27.14%	-
Investasi di Rupiah Equity Fund	1,794,191,323,611	24.66%	571,444,326,820	53.91%	-
<b>NILAI INVESTASI</b>	<b>7,279,550,078,098</b>	<b>100.07%</b>	<b>1,058,554,758,744</b>	<b>99.87%</b>	<b>15,062,521,976,789</b>
<b>AKTIVA LAIN</b>					
Bank	14,202,252,054	0.20%	11,452,056,116	1.08%	12,487,511,998
Bunga yang akan masih diterima	20,925,642	0.00%	13,485,232	0.00%	12,582,459,227
Aktiva lain-lain	1,139,743	0.00%	-	0.00%	11,203,253,860
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>7,293,774,395,537</b>	<b>100.26%</b>	<b>1,070,020,300,092</b>	<b>100.95%</b>	<b>15,098,795,201,874</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
Kewajiban lainnya	19,139,401,220	0.26%	10,058,273,730	0.95%	4,527,017,728
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>19,139,401,220</b>	<b>0.26%</b>	<b>10,058,273,730</b>	<b>0.95%</b>	<b>4,527,017,728</b>
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>7,274,634,994,317</b>	<b>100%</b>	<b>1,059,961,921,683</b>	<b>100.00%</b>	<b>15,094,268,184,146</b>
<b>JUMLAH UNIT</b>	<b>1,076,515,950.35869</b>		<b>500,140,334.40983</b>		<b>1,314,901,535.72854</b>
<b>HARGA UNIT PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>6,757.57</b>		<b>2,119.33</b>		<b>11,479.39</b>

## Laporan Permodalan (Per 31 Desember 2011)

	RUPIAH MANAGED FUND	RUPIAH MANAGED FUND <i>plus</i>	RUPIAH EQUITY F
	Rp	Rp	Rp
Nilai dana per 1 Januari 2011	6,514,409,444,001	566,594,398,198	12,268,920,747,9
Jumlah dana yang diterima untuk alokasi unit	1,607,545,440,166	1,236,601,135,390	6,553,693,885,5
Jumlah dana yang diterima untuk penarikan unit	(1,570,474,489,922)	(798,798,652,438)	(4,168,386,453,7)
Pendapatan Investasi	187,536,213	136,564,090	281,816,136,1
Blaya Pengelolaan Investasi	(746,387,296)	(89,812,119)	(24,904,734,8)
Realisasi atas keuntungan/ (kerugian) penjualan investasi	-	-	851,473,865,9
Kenalkan/ (penurunan) atas penlilan Investasi yang belum terealisasi pada tahun berjalan	723,713,451,156	55,518,288,562	(668,345,262,8)
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>7,274,634,994,317</b>	<b>1,059,961,921,683</b>	<b>15,094,268,184,1</b>

MUTUAL FUND		RUPIAH FIXED INCOME FUND		RUPIAH CASH FUND		DOLLAR FIXED INCOME FUND	
	%	Rp	%	Rp	%	US\$	%
12	9.11%	263,516,580,573	5.55%	1,452,418,059,322	91.08%	6,395,053	3.59%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	4,397,516,062,599	92.57%	107,901,429,000	6.77%	168,316,594	94.37%
17	90.68%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
19	99.79%	4,661,032,643,172	98.11%	1,560,319,488,322	97.85%	174,711,647	97.95%
18	0.08%	22,318,571	0.00%	416,190,455	0.03%	531,093	0.30%
17	0.08%	82,709,105,789	1.74%	14,142,555,458	0.89%	3,152,065	1.77%
10	0.07%	7,767,303,728	0.16%	20,004,701,112	0.16%	-	0.00%
14	100.03%	4,751,531,371,260	100.02%	1,594,882,935,347	100.02%	178,394,806	100.02%
18	0.03%	820,896,492	0.02%	269,371,169	0.02%	30,913	0.02%
18	0.03%	820,896,492	0.02%	269,371,169	0.02%	30,913	0.02%
16	100.00%	4,750,710,474,768	100.00%	1,594,613,564,178	100.00%	178,363,892	100.00%
14		1,144,114,560.70221		651,708,767.14247		71,576,436.42887	
19		4,152.30		2,446.82		2,491.94	

MUTUAL FUND		RUPIAH FIXED INCOME FUND		RUPIAH CASH FUND		DOLLAR FIXED INCOME FUND	
		Rp		Rp		US\$	
1,747,955		3,822,219,163,458		1,450,650,530,875		144,304,863	
1,885,504		379,500,797,063		295,991,857,414		67,498,301	
1,453,770)		(139,003,724,317)		(234,134,132,433)		(44,990,940)	
1,136,155		268,992,492,546		84,470,105,319		10,436,470	
1,734,819)		(5,176,498,257)		(332,611,842)		(182,552)	
1,865,966		205,344,010,567		(162,500,000)		254,543	
1,262,844)		218,834,233,709		(1,869,685,155)		1,043,206	
1,184,146		4,750,710,474,768		1,594,613,564,178		178,363,892	

## Laporan Aktiva & Kewajiban Syariah

AKTIVA	SYARIAH RUPIAH MANAGED FUND	
	Rp	%
<b>INVESTASI</b>		
Deposito Berjangka	7,500,000,000	4.06%
Sertifikat Bank Indonesia	-	0.00%
Obligasi	-	0.00%
Saham	-	0.00%
Investasi di Syariah Rupiah	74,147,243,986	40.12%
Cash&Bond Fund		
Investasi di Syariah Rupiah	102,910,183,279	55.68%
Equity Fund		
<b>NILAI INVESTASI</b>	<b>184,557,427,265</b>	<b>99.85%</b>
<b>AKTIVA LAIN</b>		
Bank	1,133,510,622	0.61%
Nisbah yang akan masih diterima	1,315,069	0.00%
Aktiva lain-lain	-	0.00%
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>185,692,252,956</b>	<b>100.47%</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban lainnya	861,268,319	0.47%
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>861,268,319</b>	<b>0.47%</b>
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>184,830,984,637</b>	<b>100.00%</b>
<b>JUMLAH UNIT</b>	<b>112,461,985.51424</b>	
<b>HARGA UNIT PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>1,643.50</b>	

## Laporan Permodalan (Per 31 Desember 2011)

	SYARIAH RUPIAH MANAGED FUND	
	Rp	
Nilai dana per 1 Januari 2011	124,560,287,545	
Jumlah dana yang diterima untuk alokasi unit	146,330,658,919	
Jumlah dana yang diterima untuk penarikan unit	(93,691,130,722)	
Pendapatan Investasi	87,175,208	
Biaya Pengelolaan Investasi	(16,644,292)	
Realisasi atas keuntungan/ (kerugian) penjualan Investasi	-	
Kenalkan/ (penurunan) atas penilaian Investasi yang belum terealisasi pada tahun berjalan	7,560,637,979	
<b>NILAI DANA PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>184,830,984,637</b>	

SYARIAH RUPIAH EQUITY FUND		SYARIAH RUPIAH CASH AND BOND FUND	
Rp	%	Rp	%
144,180,000,000	10.15%	51,242,000,000	58.38%
-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	34,958,857,000	39.83%
1,275,774,063,490	89.78%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%
-	0.00%	-	0.00%
<b>1,419,954,063,490</b>	<b>99.93%</b>	<b>86,200,857,000</b>	<b>98.21%</b>
4,865,945,130	0.34%	636,836,888	0.73%
197,276,143	0.01%	945,527,547	1.08%
4,307,394,054	0.30%	2,802,117	0.00%
<b>1,429,324,678,817</b>	<b>100.59%</b>	<b>87,786,023,552</b>	<b>100.02%</b>
8,323,986,807	0.47%	15,260,071	0.02%
8,323,986,807	0.47%	15,260,071	0.02%
<b>1,421,000,692,010</b>	<b>100.00%</b>	<b>87,770,763,481</b>	<b>100.00%</b>
875,013,644,79824		63,279,468,42341	
1,623.98		1,387.03	

SYARIAH RUPIAH EQUITY FUND	SYARIAH RUPIAH CASH AND BOND FUND
Rp	Rp
1,106,454,063,202	58,472,873,021
988,189,995,992	54,739,950,750
(738,937,509,836)	(30,895,028,056)
29,040,493,849	4,819,224,327
(2,282,885,411)	(24,576,560)
27,022,298,922	-
11,514,235,293	658,320,000
<b>1,421,000,692,010</b>	<b>87,770,763,481</b>

## Daftar Istilah

### *Annualized Premium Equivalent*

Metode penghitungan premi bisnis baru asuransi jiwa dengan menjumlahkan 100% premi reguler ditambah 10% premi tunggal.

### *Biaya Modal*

Biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal, misalnya melalui penerbitan obligasi atau saham, dalam rangka membiayai investasi perusahaan.

### *Emiten*

Perusahaan yang melakukan penawaran umum yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal dalam rangka memperoleh dana dari masyarakat luas.

### *Fitch/Moody's Investor Services/Standard & Poor's*

Fitch/Moody's Investor Services/Standard & Poor's adalah salah satu lembaga pemeringkat kredit internasional yang menerbitkan peringkat kredit bagi para penerbit obligasi.

### *Hasil Investasi Patokan*

Hasil Investasi Patokan adalah portofolio yang menjadi acuan untuk menilai kinerja pengelolaan dana.

### *Index Harga Saham Gabungan (IHSG)*

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indikator pergerakan seluruh harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### *Inflasi Tahunan*

Inflasi Tahunan adalah penurunan daya beli uang akibat kenaikan harga barang-barang yang diukur berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen selama kurun waktu satu tahun.

### *Investment Grade*

*Investment Grade* adalah sebuah peringkat yang menunjukkan bahwa suatu obligasi memiliki risiko yang relatif rendah terhadap kemungkinan gagal bayar.

### *Obligasi Korporasi*

Obligasi Korporasi adalah surat utang yang diterbitkan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah oleh badan usaha milik negara atau perusahaan swasta.

### *Pasar Perdana Sukuk Korporasi*

Kegiatan penawaran dan penjualan sukuk korporasi untuk pertama kali (pada saat penerbitan).

### *Produk Domestik Bruto (PDB)*

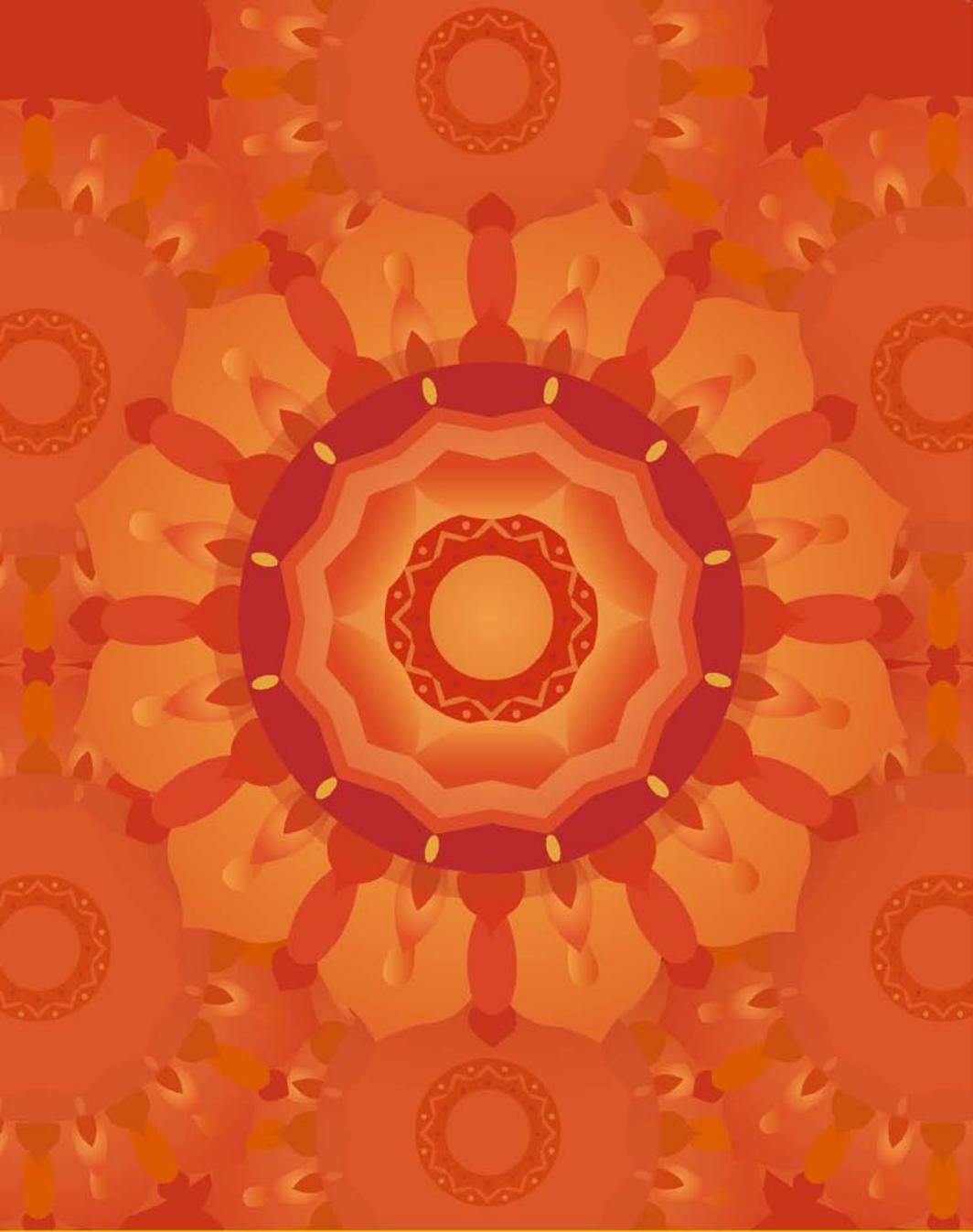
Produk Domestik Bruto (PDB) adalah indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara.

### *Surplus Neraca Pembayaran*

Surplus Neraca Pembayaran adalah kondisi di mana arus pembayaran masuk melampaui arus pembayaran keluar dari seluruh transaksi ekonomi yang terjadi antara suatu negara dengan negara lain selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

### *Sukuk*

Sukuk adalah obligasi syariah.



**PT Prudential Life Assurance**  
**Prudential Tower**  
Jl. Jend Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910

*Telephone* : (6221) 2995 8888  
*Fax* : (6221) 2995 8800  
*Customer Line* : 500085  
[www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id)

## Catatan Penting

1. Pendapatan dan biaya dicatat berdasarkan akrual.
2. Pencatatan investasi dan pengelolaan dana **PRUlink**:
  - Obligasi dan saham dicatat dengan harga pasar berdasarkan harga pasar pada akhir periode Desember 2011.
  - Deposito berjangka dicatat dengan nilai nominal.
3. Angka yang disajikan pada Laporan Aktiva dan Kewajiban berasal dari Laporan Keuangan tahun 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Widjaja dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
4. Grup Prudential mempublikasikan laporan keuangan sebanyak dua kali setiap tahunnya. Data keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan **PRUlink** 2011 ini adalah sesuai dengan angka yang dikeluarkan pada 31 Desember 2011.
5. Prudential Indonesia merupakan bagian dari Prudential plc, grup perusahaan jasa keuangan terkemuka yang berpusat di Inggris. Baik Prudential Indonesia maupun Prudential plc tidak memiliki hubungan apapun dengan Prudential Financial Inc, sebuah perusahaan yang lokasi bisnis utamanya adalah di Amerika Serikat.
6. Laporan lengkap **PRUlink** 2011 ini juga dapat dilihat dan diunduh pada *website* Prudential Indonesia di [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id).